

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang mempunyai kemampuan untuk beragama, dalam perkembangannya ia memerlukan bimbingan untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Salah satu bantuan dan bimbingan yang dibutuhkan adalah melalui proses pendidikan.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Proses belajar dan mengajar merupakan faktor penting dalam dunia pendidikan. Agar pelaksanaan belajar dan mengajar dapat berlangsung sesuai yang diharapkan, perlu mendapatkan perhatian yang serius baik oleh guru, orang tua dan pemerintah.

Seorang guru harus memberi perhatian lebih pada cara penyajian materi pembelajaran supaya dapat ditangkap dengan baik oleh peserta didik, serta dapat merangsang mereka untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat dikembangkan pada peserta didik adalah dengan mendorong serta menggunakan interaksi antar peserta didik, serta antara guru dan peserta didik (Cornu & Peters, 2005:58).

Saat ini, pembelajaran fisika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah cenderung melakukan proses pembelajaran yang lebih didominasi oleh aktivitas pendidik. Pendidik lebih memfokuskan peserta didik melalui hafalan. Akibatnya, peserta didik menjadi terbebani dan tidak mampu mengaplikasikan konsep untuk memecahkan masalah. Permasalahan yang hendak diselesaikan

peserta didik pun selalu bergantung pada pendidik sehingga peserta didik tidak terbiasa mencari alternatif lain.

Berdasarkan hasil observasi di sejumlah sekolah yang berada di Kota Gorontalo bahwa ada beberapa guru yang masih menggunakan metode ceramah, guru memberikan penjelasan sambil menulis di papan tulis, memberikan ringkasan, menjelaskan contoh-contoh soal hitungan beserta jawabannya dan peserta didik terbiasa mencatat materi yang disampaikan dan kemudian dihafalnya.

Pembelajaran seperti itu cenderung mengekang kreativitas peserta didik yang dapat menyebabkan mereka menjadi bosan dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam merancang eksperimen maupun berhipotesis. Pembelajaran yang berpusat pada guru dapat menyebabkan terjadinya interaksi searah antara guru dan peserta didik, sehingga peserta didik jarang mendapat kesempatan untuk mengemukakan idenya atau mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari baik secara individu maupun berkelompok (Miftahul, 2013:33)

Ada beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran selain metode ceramah, diantaranya model cooperative learning tipe STAD. Model pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Rusman (2010:202) juga menjelaskan bahwa pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya

terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok bersifat heterogen.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD dipilih karena tipe ini membuat peserta didik dapat lebih mudah untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan teman-temannya dan membantu dalam peningkatan pemahaman mereka yang berkemampuan akademik rendah maupun yang berkemampuan akademik tinggi. Pembelajaran kooperatif tipe STAD juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya dan berdampak positif terhadap peserta didik yang rendah hasil belajarnya (Sudjana, 2005:23).

Berbagai hasil penelitian mengatakan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti memberikan dampak positif dalam pembelajaran di kelas. Penelitian yang telah dilakukan oleh Intan Okta Yurisma (2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa” Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $1,84 > 1,495$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh dalam penggunaan Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Mardalena (2020) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 5 Kota Bogor” menyebutkan bahwa Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

STAD dapat menjadi variasi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Suhu dan Kalor Di MTS Wahdah Islamiyah Bone Bolango.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran hanya berpusat pada guru bukan pada peserta didik
2. Pembelajaran yang diberikan hanya untuk mengerjakan soal-soal sehingga peserta didik jadi malas belajar.
3. Model pembelajaran yang kurang sesuai menyebabkan hasil belajar peserta didik cenderung menurun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “bagaimana pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD terhadap hasil belajar fisika pada materi suhu dan kalor di MTS Wahdah Islamiyah Bone Bolango”?

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik sebelum pembelajaran fisika menggunakan model *cooperative*

learning tipe STAD dan setelah pembelajaran fisika menggunakan model cooperative learning tipe STAD.

1.5 Manfaat

a. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama mata pelajaran IPA fisika selama dalam kegiatan belajar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk guru agar dapat memberikan inovasi baru dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, khususnya bagi MTS Wahdah Islamiyah untuk terus memperhatikan dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menstimulus pengetahuan dan keaktifan siswa dalam belajar baik secara kelompok maupun individu.